

## Pemanfaatan Media *Geschool* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Septina Atikah<sup>1</sup>, Rahmi Wiza<sup>2</sup>

[septhina@gmail.com](mailto:septhina@gmail.com)<sup>1</sup>, [rahmiwiza@fis.unp.ac.id](mailto:rahmiwiza@fis.unp.ac.id)<sup>2</sup>

Universitas Negeri Padang<sup>1,2</sup>

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received, July 10<sup>th</sup> 2023

Revised, July 18<sup>th</sup> 2023

Accepted, August 01<sup>st</sup> 2023

#### Keywords:

Utilization, Media, *Geschool*,  
PAI Learning

#### Conflict of Interest:

None

#### Funding:

None

### ABSTRACT

*The background of this research is that researchers want to know the benefits of Geschool media in learning PAI (Islamic Religious Education). The purpose of this study was to find out how the use of Geschool 1 media in learning Islamic religious education at SMP Negeri 7 Padang, to find out how teachers and students perceive the use of Geschool media in learning Islamic religious education at SMP Negeri 7 Padang, to find out the supporting and inhibiting factors in using Geschool media in learning Islamic religious education at SMP Negeri 7 Padang. The research method used is qualitative, using case studies. Data was obtained through interviews, observation, and documentation. Data analysis through three stages, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the discussion found by researchers after conducting field research, it can be concluded that SMPN 7 Padang has maximized the use of Geschool as a student learning medium both in a fully online system and also in blended learning (online and offline).*

**Corresponding Author: Septina Atikah**, Department Islamic Education Faculty of Social Science Universitas Negeri Padang, Indonesia, Email: [septhina@gmail.com](mailto:septhina@gmail.com), Phone No: +6282386260798



Copyright©2023, Author(s)

### 1. Pendahuluan

Berdasarkan informasi yang ditemukan oleh Hubungan Pemasok Akses Internet Indonesia (APJII), penduduk Indonesia saat ini mencapai 264 juta orang. Sepanjang tahun 2018, lebih dari separuh, atau sekitar 171 juta orang, terhubung dan menggunakan internet. Menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (2018), mayoritas penduduk Indonesia yang mengakses maya global berusia antara 15 hingga 19 tahun (dari seluruh pengguna internet). Karena masyarakat Indonesia sudah memiliki tingkat literasi teknologi informasi yang tinggi, data tentang layanan tersebut dapat dimaknai secara positif karena kemajuan teknologi yang pesat (Fernandes, Vidya Putra, dan Muspita, 2019).

Diharapkan pesan-pesan pendidikan dapat dikemas secara lebih sistemik melalui pemanfaatan teknologi baik dalam bentuk fisik maupun virtual yang tidak lagi terkendala oleh dimensi spasial. Akibatnya, siswa dapat menerimanya secara efektif, mudah, luas, pendidikan yang menyenangkan, fleksibel pada waktu, ruang, dan mengembangkan potensi individu siswa dapat dikembangkan. Teknologi dalam pendidikan menghadirkan sejumlah tantangan yang berdampak negatif bagi pendidikan selain menyampaikan manfaat. *E-learning* merupakan salah satu cara teknologi informasi dapat membantu siswa belajar.

Guru dapat menggunakan *e-learning* untuk menyimpan materi pembelajaran, menetapkan tes dan kuis untuk evaluasi, dan berkomunikasi dengan siswa secara *online*. Pembelajaran berbasis *web*, komputer, kelas virtual, dan kelas digital adalah semua komponen *e-learning*. *E-learning* membuat informasi dan materi lebih mudah diakses. Arif Gunawan (2013) mengatakan bahwa jika seorang guru berperan sebagai fasilitator, maka pembelajaran berbasis internet atau *e-learning* dapat berjalan dengan baik. *Geschool* merupakan salah satu media pembelajaran *e-pickup* dalam pengalaman pendidikan seorang mahasiswa. *Geschool* adalah salah satu situs jejaring sosial dengan inovasi baru yang dapat membantu sekolah belajar saat ini.

Menurut Zakiyah Darajat (1987:87), tujuan Pendidikan Agama Islam adalah membantu peserta didik menumbuhkan dan mengembangkan pengetahuannya tentang ajaran Islam secara utuh. Tujuan itu kemudian harus dihayati, yang pada akhirnya dapat mengarah pada pengamalan dan penyebaran Islam sebagai *way of life*. Mata pelajaran akidah, akhlak, fiqh (ibadah), dan sejarah yang membentuk pendidikan agama Islam semuanya termasuk dalam ruang lingkup Al-Qur'an dan Al-hadits. Mereka juga menunjukkan bahwa ruang lingkup pendidikan agama Islam juga mencakup perwujudan, keselarasan, dan keseimbangan dalam hubungan antara manusia dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia, dan makhluk lain dan lingkungannya (*hablun minallah wa hablun minannas*).

Situs jejaring sosial *Geschool* hadir dan tersebar luas di sejumlah kota besar, salah satunya di Provinsi Sumatera Barat. Salah satu SMP di Kota Padang, SMP Negeri 7 Padang, sangat populer karena kedisiplinan, lokasi pinggir jalan, akreditasi A, dan siswa yang berprestasi baik di bidang akademik maupun agama, seperti tahfizh. (wawancara dengan guru kelas VIII pada tanggal 12 Juni 2021).

Semester gasal tahun pelajaran 2019/2020 menandai dimulainya *Geschool* Padang di SMP Negeri 7. Seluruh siswa menggunakan *Geschool*, meliputi 256 siswa di kelas VII, 252 siswa di kelas VIII, dan 257 siswa di kelas IX. Meski pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau dalam jaringan (Daring) telah berjalan hampir setahun, mulai Maret 2020, para guru dan siswa telah berhasil memanfaatkannya selama semester gasal tahun pelajaran 2020-2021.

Pada Maret 2020, para siswa menggunakan berbagai sarana pembelajaran *online*, antara lain *WhatsApp*, *Google Classroom*, dan lainnya, selain aplikasi *Geschool*. Dari Januari hingga Desember 2021, sekolah akan menawarkan opsi pembelajaran *online* dan *offline*. Pembelajaran *online* dan *offline* dilakukan secara bergantian selama tiga hari dengan menggunakan daftar hadir bernomor 1-15 *offline* dan 16-30 *online*.

## 2. Tinjauan Pustaka

Beberapa kata dalam bahasa Arab, seperti *al-ta'lim*, *al-tarbiyah*, dan *al-ta'dib*, sering merujuk pada pendidikan. *Al-ta'lim* mengacu pada pengajaran yang menanamkan pengetahuan dan keterampilan. *Al-tarbiyah* merujuk pada pengasuhan dan pendidikan, sedangkan *al-ta'dib* lebih pada proses pengajaran yang meningkatkan moral siswa (Samsul Nizar: 2001).

Dari segi bahasa, (Samsul Nizar, 2001) menutup sebagian pemikiran para peneliti bahwa pendidikan adalah suatu usaha kesadaran yang dilakukan secara perlahan-lahan (interaksi), dalam suatu siklus yang dilakukan oleh individu-individu yang memiliki kebutuhan untuk menjadi guru. Selain itu, istilah "pendidikan" dikaitkan dengan akidah Islam, sehingga tidak mungkin memisahkan keduanya. Bagian dari pendidikan Islam dan pendidikan nasional, Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan mata kuliah wajib di setiap lembaga pendidikan Islam. Berdasarkan pengertian tersebut, ada beberapa aspek pendidikan agama Islam yang harus diperhatikan:

- a. Pendidikan agama Islam sebagai usaha yang disengaja, atau kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan yang dilakukan secara sengaja dan terencana untuk mencapai tujuan.
- b. Peserta didik yang ingin siap mencapai cita-citanya dengan diajar, dibimbing, atau dilatih untuk meningkatkan keimanan, penghayatan, dan penerapan ajaran Islam.
- c. Pendidikan atau Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) yang secara aktif membimbing, mengajar, atau melatih siswanya untuk mencapai tujuan pendidikan agama Islam.
- d. Latihan (pembelajaran) Pendidikan Agama Islam yang ketat ditujukan untuk memperluas keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan pelajaran-pelajaran Islam yang ketat kepada siswa, yang selain membingkai pengabdian individu, juga sekaligus membentuk pengabdian sosial.

Berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah, pendidikan Islam tidak hanya akan menemukan berbagai indikasi mengenai pentingnya membangun sistem pendidikan Islam yang menyeluruh: visi, misi, tujuan, dan kurikulum, antara lain, tetapi juga prinsip-prinsip yang harus diikuti ketika mengembangkan pendidikan Islam. Beberapa prinsip yang berkaitan erat dengan perkembangan pendidikan Islam dapat ditemukan melalui kajian Al-Qur'an dan As-Sunnah. Prinsip-prinsip hubungan yang erat, serasi, dan seimbang dengan Tuhan, manusia, dan alam disampaikan dalam Al-Qur'an As-Sunnah. Prinsip-prinsip tersebut meliputi pendidikan untuk semua (*education for all*), pendidikan untuk kehidupan (*education for life*), pendidikan berorientasi mutu, pendidikan unggul, pendidikan yang terbuka, demokratis, adil, egaliter, dinamis, manusiawi, dan sesuai dengan fitrah manusia. Terdapat keseimbangan antara pendidikan yang mendukung kecerdasan intelektual, religius, sosial, emosional, kinestetik, seni, etika.

Menurut Peraturan Pemerintah RI No. 55 Tahun 2007 tentang pendidikan agama, tujuan pendidikan agama adalah membantu peserta didik memahami, menghayati, dan menerapkan nilai-nilai agama yang sesuai dengan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam di SMP menurut H.M. Arifin yaitu kegiatan pendidikan yang dilakukan secara konsisten dan

berkesinambungan dalam bidang atau bidang kehidupan manusia termasuk dalam ruang lingkup pendidikan Islam.

Secara umum, pendidikan agama Islam mendefinisikan media pembelajaran sebagai “mediator atau pengantar”, “alat bantu pengajaran”, “sarana penyampai/transmisi pesan”, “asal mula belajar”, dan “rangsangan indra” peserta didik agar pembelajaran menjadi lebih konkrit dengan melibatkan siswa secara aktif dalam prosesnya. Pada akhirnya, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan dapat menyegarkan pemikiran, perasaan, perhatian, dan kesiapan siswa karena mampu memberdayakan pengalaman pendidikan yang aktif dan produktif.

Beberapa contoh media yang digunakan untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu *WhatsApp*, *Google Classroom*, *Geschool*, *Zoom*. Materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat membantu proses belajar mengajar. Sebagian dari keunggulan ini meliputi konten disajikan secara seragam, isinya lebih jelas dan menarik, pembelajaran lebih interaktif, efisiensi waktu dan energi ditingkatkan, peningkatan kualitas hasil belajar ditingkatkan, belajar bisa dilakukan kapan saja dan di mana saja, menumbuhkan sikap positif dalam belajar, pembelajaran lebih bervariasi dan siswa berpartisipasi dalam lebih banyak kegiatan pembelajaran.

Istilah "*Geschool*" mengacu pada garis waktu, media jejaring sosial, atau aplikasi pendidikan yang menonjolkan fitur terkait pendidikan. *Geschool* direncanakan secara khusus untuk memberikan layanan tambahan dengan menggabungkan dari berbagai sorotan yang ditemukan pada organisasi sosial atau berbagai program acara sehingga mereka dapat berfungsi sebagai media publik profesional untuk semua pihak, mulai dari siswa, guru, wali dan lingkungan setempat.

Situs *web* sekolah GCM *ednovation*, *www.Geschool.net*, adalah situs jejaring sosial yang berfokus pada pendidikan. *Geschool* adalah komunitas sekolah yang benar-benar terintegrasi, seolah-olah membawa hubungan sosial dan pendidikan dunia nyata antara siswa, guru, orang tua, dan alumni ke dunia maya. Ini menawarkan banyak fitur persahabatan dan pembelajaran untuk siswa, guru, orang tua, dan alumni. Ide website *www.Geschool.net* datang dari Rio Winanda Tanjung, S.T., lulusan Jurusan Teknik Nuklir UGM. *Geschool* sudah ada sejak Januari 2011 dan memiliki lebih dari 150 ribu anggota. Berawal sebagai wadah bimbingan belajar di Yogyakarta dan sekitarnya, berkembang menjadi layanan bimbingan belajar *online*. Manfaatkan platform media sosial seperti *Twitter* dan *Facebook*. *Geschool* mengacu pada evolusi pembelajaran yang memperkenalkan paradigma baru di bidang pendidikan. Hal ini diperlukan untuk memudahkan peserta didik, guru, orang tua, dan sekolah dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sebagai bagian dari proses pembelajaran maupun seluruh aspek pendidikan daring lainnya yang menjangkau ruang dan waktu serta dapat meningkatkan baik kuantitas maupun kualitas pembelajaran. (Darto). 2013, Universitas Gajah Mada.

Di antara beberapa fitur yang digunakan *Geschool* ini berupa akun di saat pengguna *login* maka harus mengisi *e-mail/username* dan *password* terlebih dahulu. Selain itu *Geschool* terdiri dari beberapa fitur, di antaranya:

- 1) Aktivitas harian, aktivitas harian disini berupa aktivitas atau kegiatan yang kita lakukan dalam menggunakan *Geschool*, di sini akan tampil tugas tugas siswa, materi, tugas yang keberapanya, nilai-nilai siswa, siswa yang membaca materi,

berapa lama siswa membaca materi, tanggal/bulan/tahun, durasi.

- 2) *My class, my class* yang dimaksud di sini adalah kelas berapa saja yang bisa penulis ajarkan, tidak semua guru bisa masuk ke kelas yang ada akan tetapi jika guru tersebut harus bergabung dengan kelas yang telah ditugaskan maka guru tersebut harus melapor terlebih dahulu kepada admin sekolah barulah guru tersebut bisa bergabung dengan kelas yang sudah ditugaskan.
- 3) Materi, di sini akan tampil materi yang sudah penulis buat sendiri, nantinya akan terlihat siapa saja atau berapa orang siswa yang membaca materi yang sudah disajikan penulis.
- 4) *Tryout*: *Tryout* berupa soal-soal yang berkaitan dengan materi yang dihadapi; Pada *tryout* ini juga akan terlihat berapa banyak siswa yang mengerjakan soal.

Dalam Jurnal Ilmiah, Dian Alfianita, Z., dan Irdhan Epria, D., P. (2021), berikut kelebihan dan kekurangan Aplikasi *Geschool* dari segi Materi yaitu kelebihan dan *tryout* mudah diberikan, pengajar akan lebih mudah menilai siswa berkat fitur seperti hasil dan analisi. Sistem pendataan absensi otomatis yang memudahkan pendidik untuk mengidentifikasi siswa yang hadir dan tidak hadir selama pembelajaran, dan fitur pemahaman yang dapat membantu siswa dalam mengungkapkan pemahamannya saat membaca.

Kekurangan metode *Geschool* Karena tidak adanya fitur untuk mengunggah tugas, Anda masih memerlukan aplikasi terpisah untuk pengumpulan tugas, tidak ada sorotan Rapat *Video*, tidak dapat diunduh dari *App Store* atau *Playstore*. kemampuan guru dalam melakukan penilaian karakter sulit ketika menggunakan *Geschool* untuk pembelajaran daring, dan pendidik mengalami kendala dalam menyelesaikan pembelajaran yang wajar.

### 3. Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Herdiansyah, sebagaimana dikemukakan dalam 2014: 9) dengan mengutamakan proses komunikasi yang intensif korelasi antara peneliti dengan kondisi yang terjadi di lapangan, penelitian kualitatif bertujuan untuk menginterpretasikan suatu fenomena yang terjadi secara nyata di lokasi penelitian, menjumpai permasalahan secara menyeluruh, dan konteks sosial ilmiah Sumber data diambil melalui wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum, guru mata pelajaran PAI, dan siswa kelas VIII yang berjumlah 8 orang. Untuk memperkuat data penelitian penulis juga mengambil data melalui observasi dan dokumentasi. Seluruh data wawancara dianalisis dengan cara pengumpulan, reduksi, penyajian data dan diakhiri dengan pengambilan kesimpulan. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang dilaksanakan di suatu lembaga, yaitu SMP Negeri 7 Padang.

### 4. Hasil dan Pembahasan

#### a. Penggunaan Media *Geschool* Pada Tahun Ajaran 2021/2022 Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Padang

- 1) Penggunaan media *Geschool* pada tahun 2019 hanya berlaku untuk sebagian siswa.  
*Geschool* pertama kali digunakan di SMP Negeri 7 Padang pada tahun 2019 dan pada tahun itu penggunaannya belum menyeluruh dilakukan sekota Padang.

<b>Tema</b>	<b>Informan</b>	<b>Petikan Wawancara</b>
Penggunaan media Geschool	Waka kurikulum	<i>Sosialisasi penggunaan Geschool pertama kali dilakukan bersama orang tua siswa dengan meminta persetujuan dari orang tua siswa untuk menggunakan Geschool. SMP Negeri 7 Padang menggunakan Geschool pertama kali pada bulan November tahun 2019 dan itu berulang pada tahun berikutnya. Penggunaan Geschool ini belum menyeluruh dilakukan sekota padang. Pada tahun 2019 penggunaan Geschool untuk penunjang pelaksanaan UNBK dalam rangka mendukung siswa memantapkan materi UNBK untuk melaksanakan Tryout, pendalaman materi, maka digunakan aplikasi Geschool.</i>

Setelah disetujui orang tua siswa maka siswa menggunakan *Geschool*, penggunaan ini dilakukan secara menyeluruh oleh siswa, sebagai kutipan wawancara sebagai berikut:

<b>Tema</b>	<b>Informan</b>	<b>Petikan Wawancara</b>
Penggunaan media Geschool	Waka kurikulum	<i>Disosialisasikan ke kelas cara penggunaan aplikasi gechool beserta manfaatnya. Di Geschool manfaatnya yaitu siswa dapat membaca pendalaman materi, soal-soal tryout, dan ada penjelasan dari setiap jawaban di soal tersebut. Jika siswa sudah menjawab soal tersebut dan ternyata jawabannya salah maka disana ada pembahasannya. Kemudian ada bank soal yang cukup banyak agar siswa terlatih</i>

2) Penggunaan media *Geschool* pada tahun 2020 telah digunakan untuk semua siswa SMPN 7 Padang.

Jika pada semester sebelumnya pemanfaatan *Geschool* hanya digunakan untuk sebagian siswa, namun pada semester genap penggunaan *Geschool* sudah merata digunakan untuk seluruh siswa SMPN 7 Padang. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh guru PAI SMPN 7 Padang.

<b>Tema</b>	<b>Informan</b>	<b>Petikan Wawancara</b>
Penggunaan media Geschool	Guru PAI	<i>"Penggunaan Geschool pada semester genap ini digunakan secara merata untuk seluruh siswa, pada semester sebelumnya penggunaan Geschool dirasa sangat membantuefisiensi pelaksanaan pembelajaran, terutama dalam pembelajaran PAI. Salah satu hal yang menjadi keunggulandari pemanfaatan gechool adalah tersedianya fitur pembelajaran online yang mudah untuk diakses dan lengkap, memberikan keluwesan dalam pemanfaatan bagi penggunaannya.</i>

### b. Persepsi guru dan siswa dalam penggunaan media Geschool dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 7 Padang

Selama menggunakan aplikasi *Geschool*, penulis mendapatkan berbagai tanggapan, sebagai kutipan wawancara berikut:

Tema	Informan	Petikan Wawancara
Persepsi guru	Waka kurikulum	<i>"Pembelajaran daring efektif, tetapi dari tujuan pembelajaran seluruhnya belum tercapai, ada yang mesti dicapai dalam pembelajaran luring (tatap muka) dengan segala keterbatasan saat pandemic, tujuan seperti pemahaman dan pengetahuan sudah dicapai oleh siswa. Di Geschool ada tingkat pemahaman siswa dari 1-5, 5(sangat paham), 4(paham), 3(cukup paham), 2(kurang paham), 1(tidak paham).</i>

Selain itu siswa juga mengatakan bahwa *Geschool* merupakan aplikasi yang mudah digunakan dan mudah dipahami dalam penggunaannya dalam pembelajaran, sebagai kutipan wawancara yang diungkapkan oleh siswa :

Tema	Informan	Petikan Wawancara
Persepsi siswa	Siswa	<i>Dari segi memudahkan seperti pembelajaran pendidikan agama islam yaitu dari segi pengertian materinya, arti- arti ayatnya dan cerita nabi dan rasul"</i>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan berdasarkan perspektif siswa di atas, penggunaan *Geschool* sebagai media belajar untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat memudahkan dalam pembelajaran dan membuat pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi efektif dan efisien.

### c. Faktor pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan media Geschool dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Padang

Dalam menggunakan aplikasi *Geschool*, tentu ada yang menjadi pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran daring. Berikut akan diuraikan beberapa keuntungan menggunakan media pembelajaran *Geschool* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini sesuai dengan penjelasan Bapak Zumfiardi:

Tema	Informan	Petikan Wawancara
Pendukung media Geschool	Waka kurikulum	<i>Yang menjadi pendukung dalam pembelajaran daring yaitu siswa mendapatkan kouta internet dari kemendikbud. Dari sekolah, diawal digunakannya Geschool pernah diberikan kuota internet untuk siswa yang kurang mampu berupa dana untuk pembelian kouta internet. Untuk Geschool sendiri tidak membutuhkan kouta internet yang banyak, 50.000 untuk siswa yang kurang mampu persiswa untuk membeli kouta internet dan diberikan hanya 1 kali saja"</i>

Selain terdapat faktor pendukung dalam penerapan *Geschool*, maka ada pula faktor yang menjadi penghambat dalam pemanfaatan *Geschool* yang menjadi masalah dalam pembelajaran daring berlangsung, sebagai kutipan wawancara berikut :

Tema	Informan	Petikan Wawancara
Penghambat media Geschool	Guru PAI	<i>Jika secara keseluruhan error karena memang dari pusatnya eror, kita tidak tahu pasti pasti kemampuan siswa itu, atau memang dia yang mengerjakan atau tidak</i>

Hal yang paling terlihat pada kekurangan *Geschool* adalah jaringan yang sering kali lelet atau *error* yang membuat proses pembelajaran menjadi terganggu.

## 5. Simpulan

Hasil pembahasan yang ditemukan peneliti setelah melakukan penelitian ke lapangan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa SMPN 7 Padang sudah memaksimalkan penggunaan Geschool sebagai media belajar siswa baik dalam sistem full daring dan jugadalam *blended learning* (daring dan luring).

## 6. Referensi

- Ali, I. (2021). Pembelajaran Kooperatif (Cooperative learning) Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Mubtadiin*, 7(01), 247-264.
- Anam, S. (2021). *Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Buku Muhammad Al-Fatih Karya Ali Muhammad Ash Shalaby* (Doctoral Dissertation, Uin Sunan Ampel Surabaya).
- Andreeyan, R. (2014). Studi Tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Kelurahan Sambutan Kecamatan Sambutan Kota Samarinda. *Ejournal Adm. Negara*, 2(4).
- Arifin, W., Junaidi, M., & Muhammad, H. (2021). *Peran Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Swasta Pondok Pesantren Darul 'Ulum Rasau Kecamatan Pelayung Kabupaten Batang Hari* (Doctoral Dissertation, Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta:Raja Grafindo persada.
- Baba, M. A. (2018). Dasar-Dasar Dan Ruang Lingkup Pendidikan Islam Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 6(1).
- Darianto, W. (2022). *Analisis Minat Masyarakat Memilih Pendidikan Di Sd Ar-Rahman* (Doctoral Dissertation, Iain Kediri).
- Daud, Z. U. (2018). Pengaruh Produk, Harga Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Rumah Pada Green Avina Birem Puntong Langsa Baro. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 7(2), 174-174.
- Dewi, C. K. (2013). Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran Scl Berbasis Situs Jejaring Sosial Geschool Dalam Pembelajaran Tik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Di Sma Negeri 1 Depok.
- Ernawati, D. *Kompetensi Profesional Guru Aqidah Akhlak Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas V Min Tinawas Nogosari Boyolali Tahun 2017*.

- Fernandes, R. (2019). Relevansi Kurikulum 2013 Dengan Kebutuhan Peserta Didik Di Era Revolusi 4.0
- Fikri, A. (2020). *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Menggunakan Pendekatan Multiple Intelligence Di Smp Muhammadiyah 1 Gisting Tanggamus* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Ginting, M. N., Supraha, W., & Tamam, A. M. (2021). Pengembangan Supervisi Isi Pendidikan Islam Di Pesantren Darussofa Bogor. *Rayah Al-Islam*, 5(02), 230-241.
- Hasikin, N., & Wiza, R. (2022). Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa. *An-Nuha*, 2(1), 232-239.
- Indonesia, P. R. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama Dan Pendidikan Keagamaan
- Juliana, R. (2021). *Pemanfaatan Media Sosial Instagram Oleh Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Jawa Barat* (Doctoral Dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Magdalena, I., Ulfi, N., & Awaliah, S. (2021). Analisis Pentingnya Keterampilan Berbahasa Pada Siswa Kelas Iv Di Sdn Gondrong 2. *Edisi*, 3(2), 243-252.
- Mastanora, R., & Deswita, M. (2021). Strategi Komunikasi Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Pegawai Di Masa Pandemi Covid-19. *Istinarah: Riset Keagamaan, Sosial Dan Budaya*, 3(2), 94-103.
- Nabila, N. (2021). Tujuan Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(05), 867-875.
- Nurlaili, N., Suhirman, S., & Sarifin, A. (2019). Pendidikan Agama Islam Dalam Pandangan Multikultural (Analisis Model Dan Pengembangannya).
- Putra, A. P., Sitompul, M. K., & Mardalena, T. (2022). Analisis Keterkaitan Transportasi Laut Dengan Pelabuhan Kargo Teluk Dalam Untuk Menunjang Kegiatan Perekonomian Masyarakat Penyalai Kecamatan Kuala Kampar Provinsi Riau. *Jurnal Jalasena*, 3(2), 57-71.
- Ramdani, P. (2021). *Media Pembelajaran Animasi* (Vol. 1). Sukabumi. Farha Pustaka
- Rayliem, R. (2022). Analisis Disiplin Kerja Pada Pt. Mekada Abadi Medan. *Sosmaniora: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(2), 204-209.
- Rejeki, R., Adnan, M. F., & Siregar, P. S. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 337-343.
- Rohani, R. (2017). *Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negri 1 Ketepang Lampung Selatan* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Rosad, A. M. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Manajemen Sekolah.
- Rosyidah, R. F. R. (2019). *Konsep Pendidikan Islam Menurut Buku Ilmu Pendidikan Islam Yang Ditulis Oleh Hasan Basri Dan Beni Ahmad Saebani* (Doctoral Dissertation, Unisnu Jepara).
- Shabrina, E., Hasnawati, H., & Fadhilah, F. (2019). Gambaran Perilaku Pemaafan Dalam Konflik Persahabatan. *Al-Qalb: Jurnal Psikologi Islam*, 10(2), 141-151.
- Suprima, S., Noor, H., Budiyaniti, N., & Parhan, M. (2021). Peran Pendidikan Islam Guna Menciptakan Generasi Qur'ani Untuk Berpartisipasi Dalam Kehidupan Berbangsa Dan Bernegara. *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 7(1), 160-171.

- Susanti, N., & Alfurqan, A. (2022). Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Facebook Terhadap Akhlak Ibu-Ibu Rumah Tangga Di Kampung Durian Kandang. *As- Sabiqun*, 4(5), 1362-1374.
- Syahbani, N. (2013). Pendayagunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *At- Ta'lim*, 4, 33-44.
- Syahfriani, E. (2022). *Peran Dan Strategi Dakwah Muhammadiyah Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Siak)* (Doctoral Dissertation).
- Sylvia, S. A. (2022). *Problematisa Pilkada Serentak Di Masa Pandemi Covid-19 Kajian Terhadap Peraturan Kpu Nomor 13 Tahun 2020 (Studi Kasus Di Kpu Kab. Serang)* (Doctoral Dissertation, Uin Sultan Maulana Hasanuddin Banten).
- Tarbawi: *Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 5(02), 173-190
- Wuwungam, K. E., Himpong, M. D., & Lotulung, L. J. H. (2022). Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Sarana Edukasi Bagi Mahasiswa. *Acta Diurna Komunikasi*, 4(2).
- Yasinta, Y., & Fernandes, R. (2020). Dampak Penggunaan Jejaring Sosial Geschool Terhadap Minat Belajar. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(3), 168-174.
- Yoheskel, Y. (2016). Efektivitas Pelaksanaan Mutasi Bagi Peningkatan Kinerja Karyawan Pada Credit Union Keling Kumang Di Sintang. *Bis-Ma (Bisnis Manajemen)*, 1(8).
- Yulianti, H., Iwan, C. D., & Millah, S. (2018). Penerapan Metode Giving Question And Getting Answer Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, [SI]*, 6(2), 197-216.
- Zendrato, D. A., & Putra, I. E. D. (2021). Penggunaan Aplikasi Geschool Pada Pembelajaran Bernyanyi Secara Polifoni Di SMP Negeri 25 Padang. *Jurnal Sendratasik*, 10(3), 100-109.